BAB III

PELAKSANAAN KULIAH KERJA PRAKTEK

3.1 Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek (KKP) di PT. Bio Farna (Persero), penulis ditempatkan di Divisi Keuangan, Bagian Treasury, Seksi Pendanaan dan Investasi. Kerja praktek ini dimaksudkan untuk mengetahui aktivitas pelaksanaan Pengelolaan Dana Investasi yang dilakukan di PT Bio Farma (Persero)

3.1.1 Pengertian Pengelolaan

Pengertian pengelolaan menurut Soekanto(2011:21) adalah suatu proses yag dimulai dari proses perencanaan, pengaturan, pengawasan, penggerak sampai dengan proses terwujudnya tujuan. Sedangkan pengertian pengelolaan menurut Prajudi (2011:21) ialah pengendalian dan pemanfaatan semua faktor sumber daya yang menurut suatu perencana diperlukan untuk penyelesaian suatu tujuan kerja tertentu. Adapun pengertian pengelolaan menurut Moekijat (2011:21) merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, petunjuk, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan.

Dari pengertian pengelolaan di atas, dapat disimpulkan bahwa Pengertian Penelolan yaitu bukan hanya melaksanakan suatu kegiatan, yang meliputi fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

3.1.2 Pengertian Investasi

Menurut Kamaruddin (2004:3) pengertian investasi adalah menempatkan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas uang atau dana tersebut. Pengertian investasi ini menekankan pada penempatan uang atau dana. Tujuan investasi ini adalah untuk memperoleh keuntungan. Hal ini erat kaitannya dengan penanaman investasi di bidang pasar modal.

Salim HS dan Budi Sutrisno (2008:24) mengemukakan pengertian investasi, bahwa Investasi ialah penanaman modal yang dilakukan oleh investor, baik investor asing maupun domestik dalam berbagai bidang usaha yang terbuka untuk investasi, yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang.

Pengertian Investasi dalam Ensiklopedia Indonesia, Investasi yaitu penanaman modal atau penanaman uang dalam proses produksi dengan membeli gedung-gedung, mesin-mesin, bahan-bahan cadangan, penyelenggaraan uang kas serta perkembangannya. Dalam hal ini cadangan modal barang diperbesar selama tidak ada modal barang yang harus diganti.

Hakikat investasi dalam definisi ini adalah penanaman modal yang dipergunakan untuk proses produksi. Dalam hal ini investasi yang ditanamkan hanya digunakan untuk proses produksi saja. kegiatan investasi dalam realitanya tidak hanya dipergunakan untuk proses produksi, tetapi juga pada kegiatan untuk membangun berbagai sarana dan prasarana yang dapat menunjung kegiatan investasi.

Selanjutnya Kamarauddin (2004:4) memberikan pengertian investasi dalam tiga artian, yaitu :

(1) Investasi yaitu suatu tindakan untuk membeli saham, obligasi atau surat penyertaan lainnya.

(2) Investasi merupakan suatu tindakan untuk membeli barang-barang modal.

(3) Investasi adalah pemanfaatan dana yang tersedian untuk dipergunakan dalam produksi dengan pendapatan di masa yang akan datang.

Dalam definisi ini, investasi dikonstruksikan sebagai tindakan membeli saham, obligasi dan barang-barang modal. Hal ini erat kaitannya dengan pembelian saham pada pasal modal, padahal penanaman investasi tidak hanya dipasar modal saja, tetapi juga diberbagai bidang lainnya seperti di bidang pariwisata, pertambangan minyak dan gas bumi, pertanian, kehutanan dan lain sebagainya.

Kendati banyak sumber-sumber pendanaan inveestasi, namun sesuai dengan arahan judul, maka suber dana investasi hanya di lihat melalui :

1. Investasi oleh masyarakat swasta nasional
2. Investasi oleh pihak Asing

Investasi oleh masyarakat lebih banyak di lakukan dengan tujuan mendapatkan keuntungan atau motif bisnis, begitu juga dengan investasi asing atau penanaman modal luar negeri dengan tujuan mendapatkan keuntungan atau motif bisnis di lain sisi kita mendapatkan dampak positifnya.

Investasi yang ditanam di suatu negara atau daerah, di tentukan oleh beberapa faktor, yaitu :

1. Tingkat keutungan yang diramalkan

Ramalan mengenai keuntungan keuntungan masa depan akan memberikan gambaran kepada pengusaha mengenai jenis-jenis usaha yang prospektif dan dapat dilaksakan di masa depan, dan besarnya investasi yang harus dilakukan untuk memenuhi tambahan barang-barang modal yang di perlukan.

2. Tingkat Bunga

Tingkat bunga menentukan jenis-jenis investasi yang akan memberikan keuntungan kepada para pengusaha, dan para investor hanya akan menanamkan modalnya apabila tingkat pengembalian modal dari modal yang di tanam, berupa persentase keuntungan netto (belum dikurangi dengan tingkat bunga yang di bayar), modal yang di peroleh lebih besar dari tingkat bunga. Seorang investor mempunyai dua pilihan di dalam menggunakan modal yang di milikinya yaitu : pertama, dengan meminjamkan atau membungakan uang tersebut (deposito) ; kedua, dengan menggunakannya untuk investasi. Dalam hal dimana pendapatan yang diperoleh adalah lebih dari tingkat bunga, maka pilihan terbaik adalah mendepositkan uang tersebut, dan akan menggunakannya untuk investasi apabila tingkat keuntungan yang di peroleh adalah lebih besar dari tingkat bunga yang akan dibayar.

3. Ramalan mengenai ekonomi di masa depan

Ramalan mengenai keadaan dimasa depan. Dengan adanya ramalan tentang kondisi masa depan akan dapat menentukan tingkat investasi yang akan tercipta dalam prekonomian. Apabila ramalan di masa depan adalah baik maka investasi akan naik. Sebaliknya, apabila ramalan kondisi ekonomi di masa akan datang adalah buruk, maka tinngkat investasi akan rendah.

4. Kemajuan teknologi

Dengan adanya temuan-temuan teknologi (inovasi), maka akan semakin banyak kegiatan pembaharuan yang akan di lakukan oleh pengusaha, sehingga makin tinggi tingkat investasi yang dicapai.

5. Tingkat pendapatan nassional dan perubahannya

Dengan bertambahya pendapatan nasional maka tingkat pendapatan Masyarakat akan meningkat, daya beli masyarakat juga meningkat, total aggregat demand yang pada akhirnya akan mendorongtumbuhnya investasi lain (Induced Invesment).

6. Keuntungan yang di peroleh perusahaan

Semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan, maka akan mendorong para pengusaha untuk menyediakan sebagian keuntunngan yang diperoleh untuk investasi-investasi baru

7. Situasi politik

Kestabilan politik suatu negara akan menjadi pertimbangan tersendiri bagi para investor terutama para investor asing, untuk menanamkan modalnya. Mengingat bahwa investasi memerlukan suatu jangka waktu yang relatif

lama untuk memperoleh kembali modal yang di tanam dan memperoleh keuntungan. Sehingga stabilitas politik jangka panjang akan di harapkan oleh investor.

8. Pengeluaran yang di lakukan pemerintah.

Pengeluaran-pengeluaran yang di lakukan oleh pemerintah dapat berupa pengeluaran pembangunan dan rutin baik itu dalam penyediaan sarana dan prasarana atau fasilitas publik dalam menunjang kegiatan investasi dan juga prekonomian secara keseluruhan baik itu skala nasional maupun daerah. Sehingga menarik para investor dalam negeri maupun asing untuk berinvestasi di suatu negara ataupun daerah.

9. Kemudahan yang di berikan oleh pemerintah setempat

Tersedianya kemudahan-kemudahan dalam birokrasi, dalam perpajakan (tax holiday), yaitu suatu keringanan di dalam pajak apabila suatu perusahaan mau menanamkan keuntungan yang di perolehnya ke dalam investasi baru, ataupun apabila perusahaan yang bersangkutan mau dan bersedia menanamkan investasinya di suatu daerah dalam kurun waktu tertentu sehingga mendorong para investor untuk menanamkan modalnya.

3.2 Hasil Pelaksanaan dan Pembahasan Kerja Praktek

Teknis pelaksanaan kerja praktek dilaksanakan selama 1 (satu) bulan mulai dari tanggal 13 Juli 2015 sampai dengan tanggal 21 Agustus 2015 dari pukul 07.00 hingga pukul 16.00 setiap hari kecuali hari sabtu dan minggu atau hari libur nasional atau sesuai waktu yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Selama pelaksanaan kerja praktek, penulis ditempatkan di bagian treasury seksi pendanaan investasi. Adapun kegiatan yang dilaksanakan adalah :

1. Mendapatkan penjelasan umum tentang PT. Bio Farma (Persero)
2. Perkenalan dengan staf dari divisi keuangan
3. Belajar fotocopy
4. Belajar scanning
5. Belajar menggunakan mesin tik listrik
6. Memberikan tanggal pada surat sesuai dengan tanggal dimintanya
7. Mengisi aplikasi bilyet deposito
8. Mengisi aplikasi pembelian/penjualan valas
9. Menyusun surat penempatan deposito, perpanjangan deposito dan pencairan deposito sesuai urutan yang telah ditentukan
10. Mengecek kelengkapan antara surat permintaan dari perusahaan dengan surat validasi dari Bank
11. Meminta tanda persetujuan kepada Direksi dan Kepala Divisi
12. Membuat laporan manajemen keuangan untuk melihat pertumbuhankeuangan perusahaan bisakah berinvestasi ataupun tidak karena dilihat dari ROE dll
13. Meminta saran dari Divisi Quality Assurance dengan menyerahkan hasil Realisasi Investasi.

3.2.1 Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

3.2.1.1 Prosedur Pengelolaan Dana Investasi PT Bio Farma

Salah satu tujuan dari Kuliah Kerja Praktek adalah membahas hasil-hasil kuliah kerja praktek berdasarkan data-data yang diperoleh selama pelaksanaan kuliah kerja praktek di PT. Bio Farma (Persero) tentang pelaksanaan Pengelolaan Dana Investasi adalah sebagai berikut:

Pengelolaan dana investasi adalah istilah dengan beberapa pengertian yang berhubungan dengan keuangan dan ekonomi. Istilah tersebut berkaitan dengan akumulasi suatu bentuk aktiva dengan suatu harapan mendapatkan keuntungan dimasa depan. Terkadang, invetasi disebut juga sebagai penanaman modal. Jenis-jenis investasi yang dilakukan di PT Bio Farma yaitu:

1. **Deposito on Call**

   Penyimpanan dana yang berjangka waktu minimal 7hari dan paling lama kurang dari satu bulan.

2. **Deposito Berjangka**

   Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpanan dengan Bank yang lebih dari 1bulan.

3. **Deposito Automatic Roll Over**

   Suatu bentuk lain dari deposito berjangka dimana deposito yang telah jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu yang diperjanjikan, namun pihak nasabah belum mengambilnya maka secara otomatis terhadap simpanan tadi dilakukan perpanjangan waktu tanpa menunggu persetujuan dari nasabah.

Dalam pengelolaan dana investasi yang terjadi di PT Bio Farma (Persero) yang berbentuk Deposito dan DOC ada beberapa tahapan yaitu terdiri dari:

Penempatan Deposito/DOC dan Perpanjangan Deposito

1. Buat usulan penempatan deposito/DOC kepada direktur keuangan yang merujuk kepada rencana arus kas mingguan/bulanan atau terima informasi permohonan penerbitan/pembukaan LC atau pembukaan Bank Garansi dengan setoran jaminan.
2. Setelah disetujui, konfirmasi bunga deposito/DOC ke Bank untuk mencari rate yang paling menguntungkan. Khusus untuk setoran jaminan, konfirmasi bunga hanya ke Bank penerima jaminan
3. Isi konfirmasi rate bunga deposito/DOC dengan data hasil konfirmasi (Lampiran7)
4. Tentukan rate terbaik dan otorisasi pejabat berwenang
5. Buat surat permohonan penempatan deposito/DOC (Lampiran8) yang berisi:

   a. Nilai nominal, jangka waktu, dan rate deposito/doc;

   b. Sumber dana;

   c. Automatic Roll Over(ARO) {Perpanjangan Otomatis} atau non ARO;

   d. Nomor rekening dan Bank Penerima pokok dan Bunga.
6. Review otorisasi surat dan konfirmasi rate bunga deposito/doc oleh pejabat yang berwenang.

7. Untuk penempatan pada bank mandiri, isi apikasi pembukaan deposito/doc format bank (Lampiran9) dan surat pernyataan penempatan simpanan format bank (Lampiran10).
8. Jika penempatan deposito dalam bentuk USD diambil dari rekening giro USD di Bank Mandiri, Pengisian LOA senilai deposito yang akan ditempatkan.
9. Jika penempatan deposito/doc dalam bentuk rupiah, pengisian bilyet giro senilai deposito yang akan ditempatkan
10. Kirim surat permohonan penempatan deposito/doc, Bilyet giro/LOA ke Bank
11. Lakukan Koordinasi dengan Bank kapan dapat diambil Bilyet deposito
12. Terima bilyet deposito dari bank sebagai bukti kepemilikan deposito, dan simpan di brankas
13. Jika penempatan deposio berasal dari perpanjangan deposito, setelah konfirmasi rate bunga dan dicapai kesepakatan, buat surat perpanjangan deposito (Lampiran11)
14. Jika perlu, untuk mengecek saldo deposito di Bank, lakukan konfirmasi saldo deposito ke Bank yang akan ditandatangani oleh direksi yang mempunyai spesimen di Bank tersebut dan masih menjabat sebagai direksi.

Pencairan Deposito

1. Buat usulan pencairan deposito kepada direktur keuangan dengan merujuk kepada rencana arus kas mingguan/bulanan.
2. Setelah disetujui, buat surat permohonan pencairan deposito(Lampiran12) yang berisi:

a. Nilai nomimal, jatuh tempo;
b. Nomor rekening, dan bank penerima pokok dan bunga
c. Review dan otorisasi surat pencairan deposito oleh pejabat yang berwenang

3. Ambil bilyet deposito asli
4. Cek direksi yang menandatangani pada saat penempatan deposito
5. Bubuhi materai Rp. 6.000,- dan otorisasi bilyet deposito oleh pejabat yang berwenang (sesuai dengan tanda tangan direksi pada saat penempatan, jika yang bersangkkutan masih menjabat)
6. Serahkan bilyet deposito ke bank sehingga dana dicairkan kembali ke rekening perusahaan
7. Khusus deposito ARO, Bilyet deposito yang akan ditandatangani diatas materai Rp. 6.000,- harus dilengkapi dengan surat pencairan deposito yang isinya:

a. Informasi deposito yag akan dicairkan, nilai nominal, nomor bilyet deposito, tanggal jatuh tempo, ARO;
b. Nomor rekening dan Bank penerima pencairan deposito.

Monitoring Investasi

1. Monitoring bunga deposito atau bunga investasi lainnya dengan cara:

a. Cek kesesuaian uang masuk dalam rekening giro perusahaan dengan rate dan jumlah hari yang disepakati atau;

b. Untuk investasi diluar deposito, cek kesesuaian uang masuk dalam rekening giro perusahaan atas bunga investasi sesuai dengan jadwal penerimaan bunga dan perhitungan bunga

2. Monitoring banyaknya bilyet deposito yang dimiliki secara fisik dengan laporan deposito

3. Monitoring Investasi yang dilakukan pencairan, pada tanggal jatuh tempo cek pokok investasi yang masuk ke dalam rekening harus sesuai dengan pokok investasinya

Membuat Posisi Deposito/DOC Bulanan

1. Kelompokan deposito atau DOC yang ditempatkan pada Bank Pemerintah dan Bank Swasta (dalam hal ini bank BUMD) bedakan penempatan dalam denominasi rupiah dan denominasi USD periode bulanan;
2. Beri keterangan tanggal penempatan, tanggal jatuh tempo, tingkat suku bunga dan jangka waktu penempatan pada masing-masing deposito/DOC
3. Hitung estimasi bunga yang akan diterima atas penempatan deposito/DOC tersebut.

Membuat Rekap Deposito/DOC Triwulanan

1. Jumlahkan total penempatan Deposito/DOC selama 3bulan
2. Jumlahkan total pencairan Deposito/DOC selama 3bulan
3. Informasikan tingkat suku unga yang terendah dengan yang tertinggi
4. Untuk saldo awal, menggunakan data outstanding deposito/DOC pada laporan keuangan(audited)
5. Jumlahkan saldo awal Deposito/DOC dengan jumlah total penempatan deposito, kemudian dikurangi dengan total pencairan Deposito/DOC periode tersebut.

3.2.1.2 Hambatan terkait dengan Pengelolaan Dana Investasi PT Bio Farma

Dalam pengelolaan dana investasi yaitu deposito/DOC ada hambatan yang membuat perusahaan harus mengatasi permasalahan tersebit yaitu tingkat suku bunga yang berpengaruh terhadap deposito bertujuan mengetahui pengaruh tingkat suku bunga dan tingkat inflasi terhadap besarnya jumlah deposito. Deposito merupakan dana yang dihimpun oleh bank dari pihak ke tiga yang pengambilannya hanya dapat dilakukan pada waktu-waktu tertentu.

Jumlah deposito dipengaruhi banyak faktor termasuk tingkat suku bunga dan inflasi. Deposito dipengaruhi nyata oleh tingkat suku bunga, sedangkan tingkat inflasi tidak berpengaruh nyata terhadap jumlah deposito. Dengan tingkat suku bunga yang seringkali naik-turun membuat penempatan deposito harus dipikirkan secara benar, agar tidak membuat kerugian dimasa yang akan datang.

Apabila tingkat suku bunga turun dari biasanya, maka keputusan untuk mendepositokan uang tersebut akan dipikirkan kembali sebelum mengambil keputusan, apakah akan mendepositokan sekarang atau tidak karena bias saja tingkat suku bunga tersebut akan jauh lebih turun ataupun akan naik kembali, disinilah pengetahuan tentang tingkat suku bunga bank harus lebih diperhatikan agar tidak terjadi kesalahan yang besar dalam mengambil keputusan penempatan deposito, dan mengetahui solusi apa saja yang harus diambil oleh perusahaan.

3.2.1.3 Upaya terkait dengan Pengelolaan Dana Investasi PT Bio Farma

Upaya yang telah dilakukan oleh PT Bio Farma untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu Dengan mengkonfirmasi rate terlebih dahulu kepada pihak bank yang kan ditempatkan depositonya membandingkan antar bank, tingkat suku bunga mana yang lebih tinggi. Hal tersebut untuk mengetahui tingkat suku bunga di bank mana yang lebih mengutungkan untuk di bandingkan dengan bank yang lain, apabila ada yang lebih tinggi tingkat suku bunga maka itu akan lebih menguntungkan.

Biasanya pihak bank akan mengkonfirmasi tingkat suku bunga tersebut dengan pejabat yang berwenang apakah bisa memberi tingkat suku bunga tersebut dan akan menjadi kesepakatan apabila kedua pihak telah sepakat dan menguntungkan kedua belah pihak. Apabila dalam deposito jangka panjang tingkat suku bunga terus menurun, maka perusahaan bisa mencairkan deposito tersebut sesuai dengan peraturan dan persyaratan yang telah ada. Dan jika dalam perencanaan penempatan deposito/doc tingkat suku bunga yang terus menurun.

Para pejabat yang berwenang akan merudingkan kembali apakah akan ditempatkan deposito atau tidaknya sesuai dengan keputusan yang telah disepakati.

3.2.2 Pembahasan Kerja Praktek

3.2.2.1 Prosedur terkait dengan Pengelolaan Dana Investasi PT Bio Farma

Pelaksanaan prosedur pengelolaan dana investasi yang dilakukan oleh PT Bio Farma adalah Deposito/Deposit on Call. Deposito merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Urutan kegiatan pada Pengelolaan Dana Investasi yaitu Tahap Penempatan Deposito/DOC, Tahap Pencairan Deposito /DOC dan Tahap Pencairan Deposito. Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan, sifat investasi tersebut adalah keuntungan di masa yang akan datang dan penanaman investasi di bidang pasar modal. Dalam hal prosedur pengelolaan dana investasi pada PT Bio Farma dinilai sudah baik dan efektif sesuai dengan seharusya dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang.

3.2.2.2 Hambatan terkait dengan Pengelolaan Dana Investasi PT Bio Farma

Hambatan yang terjadi pada saat pengelolaan dana investasi yaitu deposito ataupun deposito on call yaitu pada saat tingkat suku bunga yang naik turun, membuat perusahaan harus memikirkan dengan baik. Sebaiknya di mana

deposito akan di tempatkan dan kapan deposito akan ditempatkan. Untuk mencari suku bunga yang terbaik dalam penempatan deposito terrsebut.

Hambatan deposito salah satunya adalah tingkat suku bunga yang naik turun, itu disebabkan karena dua jenis faktor yang menentukan nilai suku bunga, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi pendapatan nasional, jumlah uang beredar, dan inflasi. Sedang faktor eksternal merupakan suku bunga luar negeri dan tingkat perubahan nilai valuta asing yang diduga.

Dari kedua faktor penyebab terjadinya tingkat suku bunga yang naik turun tidak bisa di kontrol dengan mudah, itu yang menjadi masalah dan hambatan yang sangat mengganggu karena tidak bisa di prediksi terlebih dahulu. Disinilah pengetahuan untuk mengelola dana investasitersebut sangatlah dibutuhkan.

3.2.2.3 Upaya terkait dengan Pengelolaan Dana Investasi PT Bio Farma

Upaya yang telah dilakukan oleh PT Bio Farma untuk mengatasi hambatan tentang tingkat suku bunga yang naik turun yaitu dengan mengkonfirmasi tingkat suku bunga terlebih dahulu kepada pihak bank yang akan ditempatkan deposito/doc apabila terjadi hasil tingkat suku bunga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak berarti itu adalah tingkat suku bunga terbaik. Konfirmasi tingkat suku bunga sangatlah diperlukan, hal tersebut merupakan informasi data yang sangat penting karena bisa menentukan keputusan untuk penempatan deposito dengan keuntungan yang terbaik.

Upaya tersebut dinilai sudah berjalan dengan efektif dan bisa melalui hambatan tersebut, dengan terus berjalannya kegiatan pengelolaan dana investasi

upaya ini dinilai berhasil. Karena itulah konfirmasi tingkat suku bunga kepada pihak bank harus selalu dijalankan apabila akan menepatkan deposito ataupun pada saat perpanjangan deposito tersebut.